

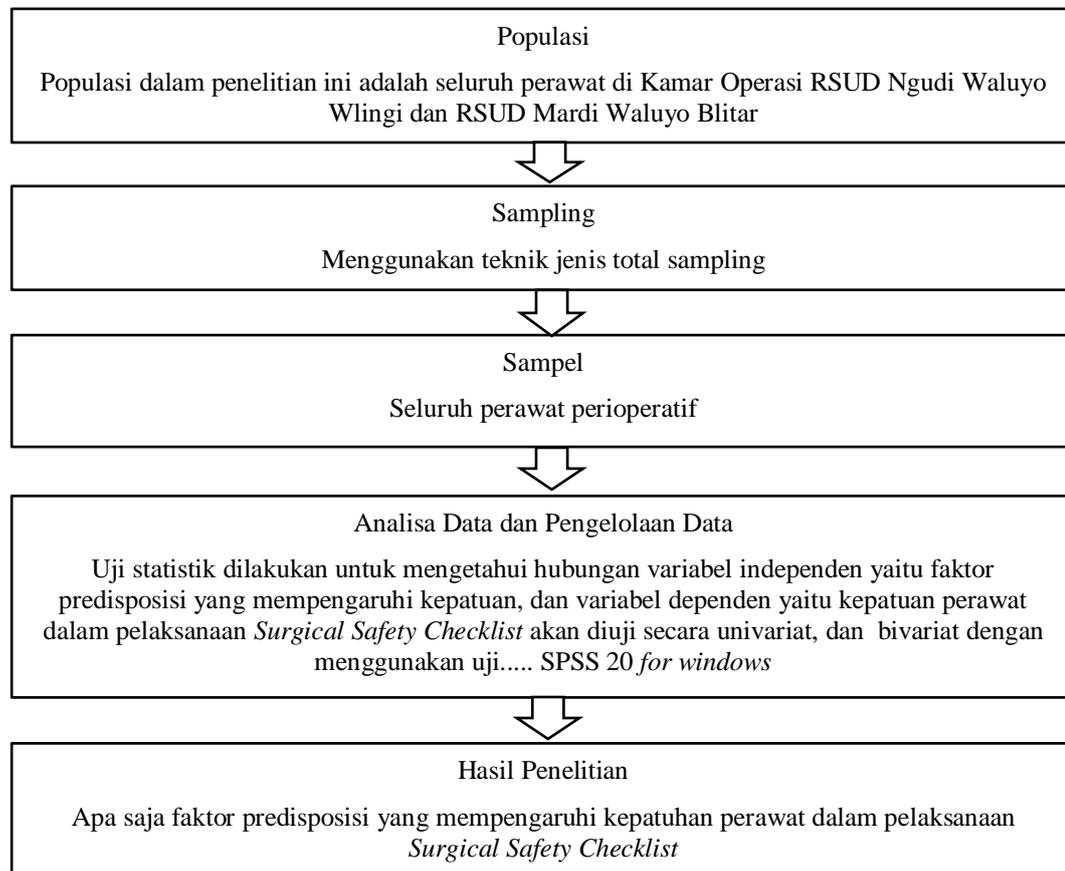
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi menggunakan desain penelitian *cross-sectional*, yaitu penelitian yang menekankan pada pengukuran variabel yang dilakukan secara bersamaan (Nursalam, 2017).

1.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Analisa Faktor Predisposisi yang Berhubungan dengan Kepatuhan Perawat Perioperatif dalam Pelaksanaan *Surgical Safety checklist* di Kamar Operasi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dan RSUD Mardi Waluyo Blitar.

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di Kamar Operasi RSUD Ngudi Waluyo yang berjumlah 18 orang, dan RSUD Mardi Waluyo yang berjumlah 16 orang, sehingga total populasi pada penelitian ini berjumlah 34 orang.

1.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi terpilih yang digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling dan dianggap mewakili seluruh populasi, sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2017). Sampel pada penelitian ini merupakan seluruh jumlah populasi yaitu 34 orang perawat.

3.3.3 Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang dilakukan untuk menentukan jumlah sample pada sebuah penelitian (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenis *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiono, 2010).

1.4 Variabel Penelitian

1.4.1 Variabel independen (Bebas)

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel independent biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk mengetahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel independent dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan yaitu pengetahuan, sikap, usia, persepsi, beban kerja, dan masa kerja perawat.

1.4.2 Variabel Dependent (Terikat)

Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Variabel dependent dari penelitian ini adalah kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *surgical safety checklist* di kamar bedah RSUD Ngudi Waluyo dan RSUD Mardi Waluyo Blitar.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diukur dan diamati. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat dalam suatu objek atau fenomena yang dapat diulang oleh orang lain (Nursalam, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur	Skor	Skala
Pengetahuan perawat perioperatif.	Kemampuan perawat perioperatif dalam menjawab pertanyaan tentang <i>surgical safety checklist</i> .	Pengetahuan tentang <i>surgical safety checklist</i> yang meliputi: 1. Pengertian <i>surgical safety checklist</i> . 2. Tujuan dilakukannya <i>surgical safety checklist</i> . 3. Tahapan dalam melakukan <i>surgical safety checklist</i> . 4. Kewenangan yang melakukan <i>surgical safety checklist</i> dalam setiap tahap.	Kuesioner	0 = salah 1 = benar Nilai pengetahuan 100 dengan kategori 1. Baik = 76-100 2. Cukup = 56-75 3. Kurang = <56	Ordinal
Sikap perawat perioperatif.	Kecenderungan perawat operatif dalam merespon situasi baik secara positif maupun negatif.	1. Komponen kognitif (perseptual). 2. Komponen efektif (emosional). 3. Komponen konatif (perilaku).	Kuesioner	Sikap positif (<i>favorable</i>), jika skor $Z \leq \text{mean}$ Sikap negatif (<i>unfavorable</i>), jika skor $Z \geq \text{mean}$	Nominal
Persepsi perawat perioperatif	Pendapat perawat tentang pelaksanaan <i>Surgical Safety Checklist</i>	Seluruh kegiatan <i>Surgical Safety Checklist</i> yang meliputi: 1. <i>Sign In</i> 2. <i>Time Out</i> 3. <i>Sign Out</i>	Kuesioner	Sikap positif (<i>favorable</i>), jika skor $Z \leq \text{mean}$ Sikap negatif (<i>unfavorable</i>), jika skor $Z \geq \text{mean}$	Nominal

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skor	Skala
Usia perawat perioperatif	Satuan waktu yang mengukur lama hidup perawat perioperatif mulai dari dilahirkan sampai hari dilakukannya pengukuran.	Lama dalam tahun.	Lembar informed consent perawat sebagai responden.	1. Masa dewasa awal (26-35 tahun). 2. Masa dewasa akhir (36-45 tahun). 3. Masa lansia awal (46-55 tahun).	Ordinal
Masa kerja	Masa kerja adalah waktu untuk lama waktu perawat sudah bekerja di kamar operasi.	Lama dalam tahun.	Lembar informed consent perawat sebagai responden.	1. Masa kerja ≤ 5 tahun 2. Masa kerja ≥ 5 tahun	Nominal
Beban kerja	Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan perawat perioperatif dalam memberikan asuhan keperawatan yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung.	1. Pengkajian ulang. 2. Penyusunan intervensi. 3. Penyiapan instrumen. 4. Pengaturan posisi. 5. Penyiapan lingkungan operasi. 6. Pindahan pasien. 7. Pelaksanaan cuci tangan bedah. 8. Pelaksanaan desinfeksi lapangan operasi. 9. Pelaksanaan drapping. 10. Pelaksanaan insisi.	Kuesioner	1. Sangat ringan (15-26). 2. Ringan (27-38). 3. Sedang (39-50). 4. Berat (51-60).	Ordinal

Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur	Skor	Skala
		11. Pelaksanaan suction. 12. Pelaksanaan manajemen hemostasis. 13. Penutupan luka. 14. Penghitungan alat dan bahan habis pakai.			
Kepatuhan perawat perioperatif dalam pelaksanaan Surgical Safety Checklist.	Kesesuaian perawat perioperatif dalam melaksanakan <i>Sign In</i> , <i>Time Out</i> , dan <i>Sign Out</i> .	1. <i>Sign In</i> terdiri dari konfirmasi identitas pasien, jenis dan lokasi operasi, lembar persetujuan (<i>informed consent</i>), penandaan lokasi operasi, pengecekan mesin anastesi, mengkaji adanya alergi, masalah pernafasan, dan perdarahan. 2. <i>Time Out</i> terdiri dari konfirmasi dan perkenalan tim operasi, konfirmasi identitas pasien, jenis, dan lokasi operasi, lembar persetujuan, pemberian antibiotik profilaksis, penghitungan	<i>Checklist</i> berdasarkan panduan <i>Safe Surgery saves Lives WHO</i> .	Dengan kategori Patuh = melakukan semua prosedur SSC Tidak patuh = tidak melakukan satu atau lebih prosedur SSC.	Nominal

Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur	Skor	Skala
		alat instrumen dan alat penunjang lainnya.			
		3. <i>Sign Out</i> terdiri dari konfirmasi jenis operasi, jumlah instrumen dan alat penunjang lainnya, dan pengecekan serta pelabelan.			

1.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner, lembar informed consent, dan lembar observasi pelaksanaan *Surgical safety Checklist*.

1. Lembar *inform consent*

Lembar inform consent merupakan lembar formulir persetujuan subjek yang berisi identitas, dan persetujuan untuk mau atau tidak menjadi subjek penelitian. Lembar inform consent digunakan oleh peneliti untuk melihat usia, dan lama kerja perawat.

2. Kuesioner pengetahuan

a. Cara pengisian

Pilih jawaban yang benar memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tersedia

b. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan

No.	Materi	Σ Soal	No Soal	Kunci Jawaban
1.	Pengertian SSC	tentang 2	1,2	C, C

No.	Materi	Σ Soal	No Soal	Kunci Jawaban
2.	Tujuan dilakukan SSC	1	3	B
3.	Tahapan SSC	4	4, 5, 6, 7	D, A, C, A
4.	Kewenangan yang melakukan SSC	1	8	B

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

c. *Skoring*

Jawaban	Nilai
Benar	1
Salah	0

Tabel 3.3 *Skoring* Kuesioner pengetahuan

d. Kategori hasil

Kategori	Nilai
Baik	75-100
Cukup	65-74
Kurang	<65

Tabel 3.4 Kategori Hasil Kuesioner Pengetahuan

3. Kisi-kisi kuesioner sikap

a. Cara pengisian

Beri tanda checklis pada kotak jawaban yang anda pilih, karena jawaban diharapkan sesuai dengan pendapat anda sendiri, maka jawaban tidak ada benar atau salah.

b. Kisi-kisi kuesioner sikap

Materi	No Soal
Aspek Kognitif (kepercayaan)	1, 2, 7, 8
Aspek Afektif (emosional)	3, 4
Aspek psikomotor	5, 6
Materi	No soal
Favorable	1, 2, 5, 6
Unfavorable	3, 4, 7, 8

Tabel 3.5 Kisi-kisi Kuesioner Sikap

c. *Skoring*

Jawaban	Nilai
SS (Sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
KS (Kurang Setuju)	2
TS (Tidak Setuju)	1

Tabel 3.6 *Skoring* Kuesioner Sikap

d. Kategori hasil

Kategori	Nilai
Favorable	Skor Z bernilai positif
Unfavorable	Skor Z bernilai negatif

Tabel 3.7 Kategori Hasil Kuesioner Sikap

4. Kisi-kisi kuesioner persepsi

a. Cara pengisian

Beri tanda checklis pada kotak jawaban yang anda pilih, karena jawaban diharapkan sesuai dengan pendapat anda sendiri, maka jawaban tidak ada benar atau salah.

b. Kisi-kisi kuesioner persepsi

Materi	No Soal
Fase <i>Sign In</i>	1-11
Fase <i>Time Out</i>	12-23
Fase <i>Sign Out</i>	24-32
Materi	No soal
Favorable	1, 2, 6, 7, 9, 12, 14, 16, 17, 20, 23, 24, 27, 28, 29, 31
Unfavorable	3, 4, 5, 8, 10, 11, 13, 15, 18, 19, 21, 22, 25, 26, 30, 32

Tabel 3.8 Kisi Kisi-kisi kuesioner persepsi

c. *Skoring*

Jawaban	Nilai
SS (Sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
KS (Kurang Setuju)	2
TS (Tidak Setuju)	1

Tabel 3.9 *Skoring* kuesioner persepsi

d. Kategori hasil

Kategori	Nilai
Favorable	Skor Z bernilai positif
Unfavorable	Skor Z bernilai negatif

Tabel 3.10 Kategori Hasil Kuesioner Persepsi

5. Kisi-kisi kuesioner beban kerja

a. Cara pengisian

Beri tanda checklis pada kotak jawaban yang anda pilih, karena jawaban diharapkan sesuai dengan pendapat anda sendiri, maka jawaban tidak ada benar atau salah.

b. Kisi-kisi kuesioner beban kerja

Materi	Nomor Soal
Asuhan keperawatan langsung	1, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13
Asuhan keperawatan tidak langsung	2, 3, 5, 7, 14, 15

Tabel 3.11 Kisi-kisi Kuesioner Beban Kerja

c. *Skoring*

Jawaban	Nilai
Beban kerja berat	4
Beban kerja sedang	3
Beban kerja ringan	2
Tidak menjadi beban kerja	1

Tabel 3.12 *Skoring* Kuesioner Beban Kerja

d. Kategori hasil

Kategori	Nilai
Ringan	15-30
Sedang	31-45
Berat	46-60

Tabel 3.13 Kategori Hasil Kuesioner Beban Kerja

6. Kisi-kisi lembar observasi *Surgical Safety Checklist*

1. Cara pengisian

Pengisian dilakukan sesuai dengan pelaksanaan *Surgical Safety Checklist* yang digunakan di kamar operasi RSUD Ngudi Waluyo dan RSUD Mardi Waluyo Blitar.

2. Kisi-kisi lembar observasi

Materi	∑ Soal
<i>Sign In</i>	7
<i>Time Out</i>	7
<i>Sign Out</i>	5

Tabel 3.14 Kisi-kisi Lembar Observasi

3. *Skoring*

Jawaban	Nilai
Dilakukan	1
Tidak dilakukan	0

Tabel 3.15 *Skoring* Lembar Observasi

4. Kategori hasil

Kategori	Nilai
Patuh	19
Tidak patuh	< 19

Tabel 3.16 Kategori Hasil Lembar Observasi

Sebelum kuesioner ini digunakan untuk mengambil data maka dilakukan uji validitas dan reabilitas untuk mengetahui pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner sudah layak atau belum untuk digunakan dalam pengambilan data (Sujarweni, 2015).

Peneliti melakukan uji coba instrumen (kuesioner) di ruang operasi RSIA Muhammadiyah Probolinggo pada tanggal 11 November 2019. Uji coba dilakukan kepada perawat perioperatif sebanyak lima orang yang

memiliki karakteristik sama dengan responden penelitian untuk menilai validitas dan realibilitas, maka nilai r tabel = 0,744 (Sujarweni, 2015).

Uji validitas dan realibilitas (menggunakan SPSS 20) pada instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesiner pengetahuan

Hasil uji validitas dan realibilitas dari 10 pertanyaan terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid dengan r hitung < dari r tabel, yaitu pertanyaan nomer 3, dan 5.

b. Kuesioner sikap

Hasil uji validitas dan realibilitas dari 12 pertanyaan terdapat 4 pertanyaan yang tidak valid dengan r hitung > dari r tabel, yaitu pertanyaan nomer 1,2,4 dan 5.

c. Kuesioner persepsi

Hasil uji validitas dan realibilitas dari kuesioner persepsi semua pernyataan dikatakan valid dan reliable dengan nilai r hitung < dari r tabel.

d. Kuesioner beban kerja

Hasil uji validitas dan realibilitas dari 23 pertanyaan terdapat 8 pertanyaan yang tidak valid dengan r hitung < dari r tabel, yaitu pertanyaan nomer 1, 2, 3, 8, 14, 15, 16, dan 19.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kamar Operasi RS Ngudi Waluyo Wlingi dan RS Mardi Waluyo Bliar. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2019 – Februari 2020.

1.8 Pengumpulan Data

Peneliti mengobservasi secara langsung tim bedah tentang kepatuhan pelaksanaan *Surgical safety Checklist* saat melakukan pembedahan dimana responden tidak mengetahui jika dirinya sedang diobservasi oleh peneliti. Untuk mendapatkan data tentang pengetahuan, sikap, persepsi, dan beban kerja diberikan kuesioner dengan topik seputar itu. Soal dikerjakan sendiri-sendiri sesuai dengan pengetahuan masing-masing individu.

1.9 Prosedur Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengurus *Ethical Clearen* di Komite Etik Poltekkes Kemenkes Malang.
2. Mengurus perijinan ke bagian diklat RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dan RSUD Mardi Waluyo Blitar.
3. Tim bedah yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian diberikan penjelasan mengenai tujuan, teknik pelaksanaan, risiko, dan kerahasiaan data mengenai penelitian ini.
4. Tim bedah diminta menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai responden.
5. Mengumpulkan data diri perawat perioperatif.
6. Memberikan kuesioner kepada tim bedah.
7. Mengobservasi pelaksanaan *Surgical Safety Checklist* yang dilakukan tim bedah mulai dari *Sign In*, *Time out*, dan *Sign Out*.

8. Menghitung nilai kuesioner dan hasil kepatuhan yang diperoleh oleh responden.

1.10 Pengolahan Data

Langkah-langkah setelah kegiatan pengumpulan data, selanjutnya sebagai berikut (Notoadmodjo, 2010) :

1. *Editing*

Editing dilakukan untuk meneliti kembali setiap pertanyaan yang sudah diisi. Semua pertanyaan dan pernyataan sudah terisi jawaban dengan lengkap. Jawaban yang ditulis oleh responden relevan dengan pertanyaan. Semua pertanyaan dan pernyataan diisi dengan jawaban yang konsisten oleh responden.

2. *Coding*

Tahap ini yaitu mengklarifikasi hasil data menurut macamnya dengan memberikan kode tertentu. Pada tahap ini, data yang diperoleh diberikan kode sebagai berikut:

Karakteristik	Klasifikasi	Coding
Pengetahuan	Benar	1
	Salah	0
Sikap	Sikap favorable	
	SS (sangat setuju)	4
	S (setuju)	3
	KS (kurang setuju)	2
	TS (tidak setuju)	1
	Sikap unfavorable	
	TS (tidak setuju)	4
	KS (kurang setuju)	3
Usia	S (setuju)	2
	SS (sangat setuju)	1
	26 - 35 tahun	1
	36 - 45 tahun	2
	46 - 55 tahun	3

Karakteristik	Klasifikasi	Coding
Persepsi	Sikap favorable	
	SS (sangat setuju)	4
	S (setuju)	3
	KS (kurang setuju)	2
	TS (tidak setuju)	1
	Sikap unfavorable	
	TS (tidak setuju)	4
	KS (kurang setuju)	3
	S (setuju)	2
Beban kerja	SS (sangat setuju)	1
	Tidak menjadi beban kerja	1
	Beban kerja ringan	2
	Beban kerja sedang	3
Masa kerja	Beban kerja berat	4
	< 5 tahun	1
Kepatuhan	> 5 tahun	2
	Dilaksanakan	1
	Tidak dilaksanakan	2

Tabel 3.17 *Coding* Analisa Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Perawat Perioperatif dalam Pelaksanaan *Surgical Safety checklist* di Kamar Operasi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dan RSUD Mardi Waluyo Blitar.

3. Scoring

a. Pengetahuan

Kategori	Skor
Baik	76-100
Cukup	56-75
Kurang	<56

Tabel 3.18 *Skoring* Kuesioner Pengetahuan

b. Sikap

Kategori	Skor
<i>Favorable</i>	Skor Z bernilai positif $\text{Skor } Z = \frac{x - \bar{x}}{\sqrt{(x - \bar{x})^2}}$
<i>Unfavorable</i>	Skor Z bernilai negatif $\text{Skor } Z = \frac{x - \bar{x}}{\sqrt{(x - \bar{x})^2}}$

Tabel 3.19 *Skoring* Kuesioner Sikap

c. Persepsi

d. Kategori	Skor
<i>Favorable</i>	Skor Z bernilai positif $\text{Skor Z} = \frac{x - \bar{x}}{\sqrt{(x - \bar{x})^2}}$
<i>Unfavorable</i>	Skor Z bernilai negatif $\text{Skor Z} = \frac{x - \bar{x}}{\sqrt{(x - \bar{x})^2}}$

Tabel 3.20 *Skoring* Kuesioner Sikap

e. Beban kerja

f. Kategori	Skor
Beban kerja sangat ringan	76-100
Beban kerja ringan	56-75
Beban kerja sedang	<56
Beban kerja berat	

Tabel 3.21 *Skoring* Kuesioner Beban Kerja

g. Kepatuhan

Kategori	Skor
Patuh	19
Tidak patuh	<19

Tabel 3.22 *Skoring* Lembar Observasi4. *Tabulating*

Tahap ini merupakan tahap penyajian data dalam bentuk tabel disertai dengan narasi singkat yang berisi penjelasan tentang isi dari tabel hasil data yang diperoleh dari responden.

1.11 Analisa Data

1. Analisa univariat

Analisa univariat merupakan analisis statistik deskriptif yaitu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini analisa univariat yaitu dari hasil pengolahan data faktor yang

mempengaruhi kepatuhan perawat meliputi pengetahuan, sikap, usia, beban kerja dan masa kerja yang akan dideskripsikan sesuai dengan hasil pengamatan yang didapatkan. Analisa univariat pada penelitian ini menggunakan program SPSS uji frekuensi

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mencari hubungan antara dua atau lebih variabel independent dengan satu variabel dependen. Analisa bivariat pada penelitian ini disajikan pada tabel 3.23.

Tabel 3.23 Analisa Bivariat

No.	Variabel Independen	Variabel Dependen	Uji
1.	Pengetahuan	Kepatuhan perawat	Speraman Rank.
2.	Sikap	Kepatuhan perawat	Chie Square.
3.	Usia	Kepatuhan perawat	Spearman Rank.
4.	Persepsi	Kepatuhan perawat	Chie Square.
5.	Beban kerja	Kepatuhan perawat	Speraman Rank.
6.	Masa kerja	Kepatuhan perawat	Chie Square.

1.12 Penyajian Data

Penyajian data perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Tujuannya adalah memberikan informasi dan memudahkan interpretasi hasil analisa. Secara garis besar ada 3 cara yang sering digunakan untuk penyajian data, yaitu tulisan, tabel, dan diagram (Setiadi, 2013).

Hasil analisa data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan kemudian dinarasikan untuk menjelaskan tentang hubungan pengetahuan, sikap, usia, beban kerja, dan masa kerja dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *surgical safety checklist* yang kemudian disimpulkan secara ringkas dan jelas.

1.13 Etika Penelitian

Masalah etika pada penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2017).

a. Prinsip manfaat adalah sebagai berikut

1. Bebas dari penderitaan

Melaksanakan penelitian tanpa mengakibatkan penderitaan dimasa yang akan datang seperti perjalanan karir subjek. Dalam penelitian ini subjek bebas dari penderitaan karena subjek hanya diminta untuk mengisi kuesioner tanpa diberikan perlakuan khusus.

2. Bebas dari eksploitasi

Pada penelitian ini subjek bebas dari eksploitasi karena partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek karena kuesioner ini hanya digunakan untuk observasi.

3. Bebas dari risiko (*benefits ratio*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Penelitian hendaknya berusaha meminimalkan dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak

mengurangi rasa sakit, cedera, dan stres. Dalam penelitian ini subjek bebas dari risiko karena subjek hanya diminta untuk mengisi kuesioner tanpa diberikan perlakuan khusus yang dapat menyebabkan rasa sakit, dan cedera.

Mengacu pada prinsip-prinsip dasar penelitian tersebut, maka setiap penelitian yang dilakukan oleh siapa saja, termasuk para peneliti kesehatan hendaknya:

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
 - b. Merupakan upaya mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia, serta bterhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian atau masyarakat pada umumnya.
- b. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak.

Sebagai penghormatan harkat dan martabat subjek penelitian, dalam penelitian ini peneliti telah menyiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*) yang mencakup:

1. Penjelasan manfaat penelitian.
 2. Penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
 3. Penjelasan manfaat yang didapatkan.
 4. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian.
 5. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
 6. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh subjek.
- c. Nursalam (2017) menjelaskan prinsip keadilan (*right to justice*) adalah sebagai berikut:

1. Hak untuk mendapatkan penobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Peneliti harus memperlakukan subjek secara adil mulai dari sebelum penelitian sampai setelah dialkukannya penelitian tanpa adanya diskriminasi atau perlakuan khusus apabila subjek tidak bersedia menjadi responde dari penelitian.

2. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Setiap orang memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu peneliti tidak boleh

menampilkan informasi mengenai identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas subjek.